

BAB V

HASIL ANALISIS DAN REKOMENDASI

5.1 GAMBARAN UMUM APLIKASI ZENIUS

Zenius adalah sebuah aplikasi yang diluncurkan oleh PT Zona Edukasi Nusantara (Zenius Education) pada tahun 2019. Zenius merupakan aplikasi yang menawarkan media belajar dalam jaringan (*online*) untuk siswa sekolah dasar hingga menengah keatas. Zenius memiliki teknologi *online to offline* (O2O) sehingga pengguna dapat mengakses materi pelajaran tambahan di aplikasi Zenius meski tidak memiliki sambungan internet.

Zenius digunakan untuk mempermudah serta meningkatkan pendidikan di beberapa daerah yang tertinggal, khususnya yang terletak di perbatasan Indonesia. Secara garis besar Zenius menyediakan layanan berupa bimbingan belajar online, pembahasan materi pelajaran sekolah dari kelas 1 SD – kelas 12 SMA dalam format video, download ribuan latihan soal untuk semua mata pelajaran, ribuan pembahasan soal ujian nasional & ujian masuk universitas, seperti SBMPTN, SIMAK UI, USM STAN, dan berbagai ujian mandiri lainnya.



Gambar 5.1 Logo Aplikasi Zenius

5.1.1 Fitur – Fitur Aplikasi Zenius

Adapun fitur – fitur pada aplikasi Zenius adalah sebagai berikut :

1. ZenBot

Fitur ini berfungsi sebagai pengguna mencari solusi soal kimia, fisika dan matematika. Dengan cara menscan soal menggunakan kamera kemudian akan muncul hasil dan penjelasan dari soal yang discan.

2. Live Class

Fitur ini berisikan siaran langsung yang dilakukan oleh pengajar dari aplikasi Zenius yang menjelaskan berbagai macam materi, serta ada juga jadwal siaran yang akan datang.

3. ZenCore

Merupakan fitur aplikasi Zenius untuk para pengguna melatih sejauh mana pengetahuan pengguna melalui soal – soal yang diberikan agar belajar lebih terstruktur.

4. Video Materi Belajar

Dimana pengguna dapat menonton pembahasan dari materi pelajaran yang sedang dipelajari.

5. Try Out

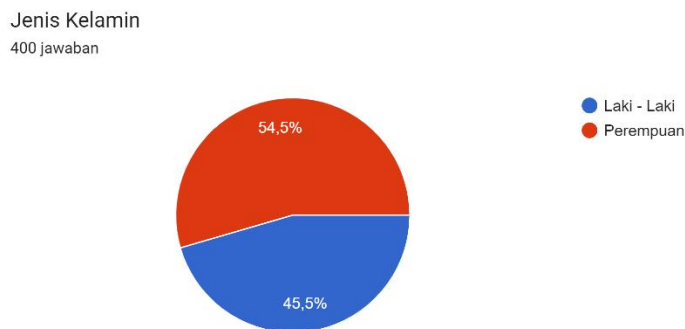
Fitur ini berfungsi bagi pengguna untuk mengukur sejauh mana kemampuan pengguna dan dapat mengevaluasi hasil belajar pengguna.

5.2 GAMBARAN UMUM RESPONDEN

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner secara *online* yang dibuat menggunakan *Google Form* yang telah disebar dari tanggal 1 Juni 2022 sampai dengan selesai dan telah didapat 400 responden pengguna aplikasi Zenius yang ada di Kota Jambi. Berikut diagram dan tabel profil responden yang terdiri dari tiga kategori :

5.2.1 Jenis Kelamin

Berdasarkan kuesioner yang telah disebar, didapatkan data responden berdasarkan jenis kelamin dalam bentuk diagram yang dapat dilihat pada gambar 5.2



Gambar 5.2 Diagram Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut rangkuman dari diagram diatas dalam bentuk tabel responden berdasarkan jenis kelamin.

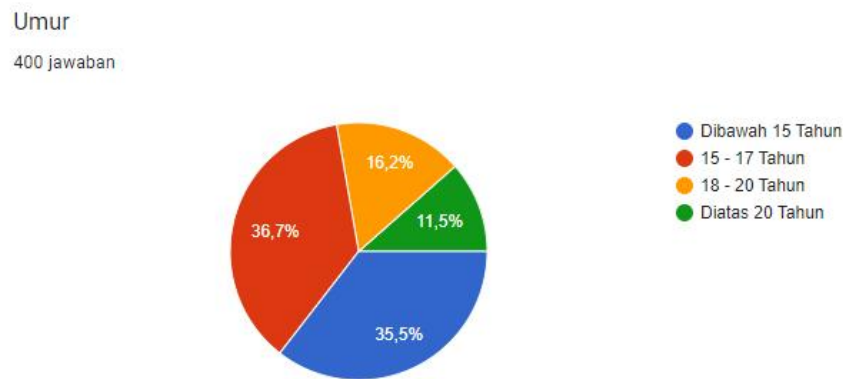
Tabel 5.1 Tabel Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Laki – Laki	182	45,5%
Perempuan	218	54,5%
Jumlah	400	100%

Pada tabel 5.1 menunjukkan bahwa jumlah pengguna aplikasi Zenius di Kota Jambi lebih dominan perempuan daripada laki-laki yaitu perempuan 54,5% dan laki – laki 45,5%.

5.2.2 Umur

Berdasarkan kuesioner yang telah disebar, didapatkan data responden berdasarkan umur dalam bentuk diagram yang dapat dilihat pada gambar 5.3



Gambar 5 3 Diagram Responden Berdasarkan Umur

Berikut rangkuman dari diagram diatas dalam bentuk tabel responden berdasarkan umur.

Tabel 5.2 Tabel Responden Berdasarkan Umur

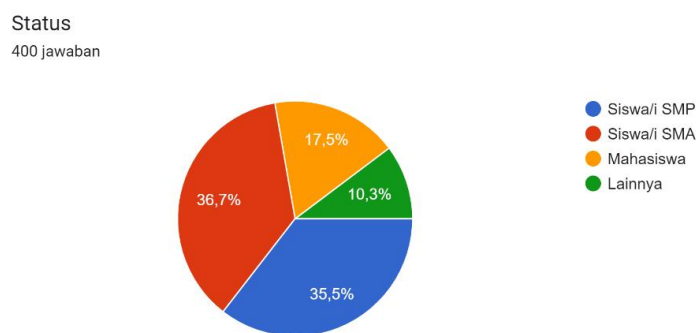
Umur	Jumlah Responden	Persentase
Dibawah 15 Tahun	142	35,5%
15 – 17 Tahun	147	36,75%
18 – 20 Tahun	65	16,25%
Diatas 20 Tahun	46	11,5%
Total	400	100%

Pada tabel 5.2 menunjukkan bahwa jumlah pengguna aplikasi Zenius di Kota Jambi lebih banyak dari umur 15 – 17 tahun yaitu 36,75% dan dari

umur dibawah 15 tahun yaitu 35,5% daripada umur 18 – 20 tahun yaitu 16,25% dan umur diatas 20 tahun yaitu 11,5%.

5.2.3 Status

Berdasarkan kuesioner yang telah disebar, didapatkan data responden berdasarkan status dalam bentuk diagram yang dapat dilihat pada gambar 5.4



Gambar 5.4 Diagram Responden Berdasarkan Status

Berikut rangkuman dari diagram diatas dalam bentuk tabel responden berdasarkan status.

Tabel 5.3 Tabel Responden Berdasarkan Status

Status	Jumlah Responden	Persentase
Siswa/i SMP	142	35,5%
Siswa/i SMA	147	36,7%
Mahasiswa	70	17,5%
Lainnya	41	10,3%
Total	400	100%

Pada tabel 5.3 menunjukkan bahwa jumlah pengguna aplikasi Zenius di Kota Jambi lebih banyak siswa/i SMA yaitu 36,7% dan siswa/i SMP yaitu 35,5% daripada mahasiswa yaitu 17,5% dan lainnya yaitu 10,3%.

5.2.4 Tanggapan Responden

Berdasarkan kuesioner yang telah disebar, didapatkan tanggapan responden terhadap pernyataan – pernyataan pada penelitian.

a. Tanggapan Responden Mengenai *Performance Expectancy*

Tabel 5.4 Tanggapan Responden Terhadap *Performance Expectancy*

<i>Performance Expectancy</i>	1	2	3	4	5
1. Dengan menggunakan aplikasi Zenius dapat membantu dalam proses belajar mandiri	-	6	23	217	154
2. Dengan menggunakan aplikasi Zenius dapat efektivitas dalam belajar	-	29	56	153	162
3. Materi pembelajaran di aplikasi Zenius sesuai dengan yang diinginkan	-	11	74	165	150
4. Aplikasi Zenius menyediakan materi pembelajaran yang <i>up to date</i>	-	29	72	138	161

Pada tabel 5.4 menunjukkan bahwa sebanyak 39% responden penelitian menjawab sangat setuju dengan pernyataan mengenai *performance expectancy*. Kemudian sebanyak 42% responden penelitian menjawab setuju dengan pernyataan mengenai *performance expectancy*.

b. Tanggapan Responden Mengenai *Effort Expectancy*

Tabel 5.5 Tanggapan Responden Terhadap *Effort Expectancy*

<i>Effort Expectancy</i>	1	2	3	4	5
1. Aplikasi Zenius mudah dipahami dalam pengoperasian aplikasi	-	6	53	137	204
2. Aplikasi Zenius sangat nyaman saat digunakan	3	45	57	123	172
3. Saya akan menggunakan aplikasi Zenius secara rutin untuk belajar	9	11	67	156	157
4. Fitur aplikasi Zenius cukup jelas dan mudah untuk dipahami	1	6	69	198	126

Pada tabel 5.5 menunjukkan bahwa sebanyak 41% responden penelitian menjawab sangat setuju dengan pernyataan mengenai *effort expectancy*. Kemudian sebanyak 38% responden penelitian menjawab setuju dengan pernyataan mengenai *effort expectancy*.

c. Tanggapan Responden Mengenai *Social Influence*

Tabel 5.6 Tanggapan Responden Terhadap *Social Influence*

<i>Social Influence</i>	1	2	3	4	5
1. Orang – orang yang mempengaruhi perilaku saya dalam berpikir bahwa saya harus menggunakan aplikasi Zenius	40	17	58	110	175
2. Orang – orang sekitar saya membantu dan mendukung saya dalam menggunakan aplikasi Zenius	15	36	65	126	158
3. Penggunaan aplikasi Zenius dianggap meningkatkan citra seseorang atau status dalam satu sosial	22	33	101	97	147
4. Saya menggunakan aplikasi Zenius karena pengaruh kebutuhan untuk saat ini	4	2	79	122	193

Pada tabel 5.6 menunjukkan bahwa sebanyak 42% responden penelitian menjawab sangat setuju dengan pernyataan mengenai *social influence*. Kemudian sebanyak 28% responden penelitian menjawab setuju dengan pernyataan mengenai *social influence*.

d. Tanggapan Responden Mengenai *Facilitating Conditions*

Tabel 5.7 Tanggapan Responden Terhadap *Facilitating Conditions*

<i>Social Influence</i>	1	2	3	4	5
1. Saya memiliki pengetahuan yang cukup untuk menggunakan aplikasi Zenius	-	2	24	222	152
2. Saya memiliki sumber daya seperti elektronik dan internet yang diperlukan untuk menggunakan aplikasi Zenius	-	3	68	161	168
3. Saya mengakses aplikasi Zenius ini	-	5	75	176	144

dengan petunjuk penggunaan					
4. Menggunakan aplikasi Zenius saat ini sangat cocok untuk kondisi seperti sekarang ini	-	3	75	154	168

Pada tabel 5.7 menunjukkan bahwa sebanyak 39% responden penelitian menjawab sangat setuju dengan pernyataan mengenai *facilitating conditions*. Kemudian sebanyak 44% responden penelitian menjawab setuju dengan pernyataan mengenai *facilitating conditions*.

e. Tanggapan Responden Mengenai *Behavior Intention*

Tabel 5.8 Tanggapan Responden Terhadap *Behavior Intention*

<i>Behavior Intention</i>	1	2	3	4	5
1. Saya berkeinginan untuk tetap menggunakan aplikasi Zenius	10	15	52	176	147
2. Saya akan merekomendasikan aplikasi Zenius kepada orang lain	9	14	54	136	187
3. Saya berencana akan menggunakan aplikasi Zenius di masa depan	-	31	95	103	171
4. Saya menggunakan aplikasi Zenius karena keinginan saya sendiri	9	15	37	141	198

Pada tabel 5.8 menunjukkan bahwa sebanyak 43% responden penelitian menjawab sangat setuju dengan pernyataan mengenai *behavior intention*. Kemudian sebanyak 34% responden penelitian menjawab setuju dengan pernyataan mengenai *behavior intention*.

f. Tanggapan Responden Mengenai *Use Behavior*

Tabel 5.9 Tanggapan Responden Terhadap *Use Behavior*

<i>Use Behavior</i>	1	2	3	4	5
1. Saya sering menggunakan aplikasi Zenius untuk waktu yang dibutuhkan	-	13	60	158	169
2. Saya bersedia menggunakan aplikasi Zenius untuk jangka Panjang	-	34	115	81	170
3. Saya tidak masalah menyediakan sumber daya untuk menggunakan	-	9	88	161	142

aplikasi Zenius					
4. Penggunaan aplikasi Zenius memudahkan saya untuk belahar dimana saja dan kapan saja	-	22	70	142	166

Pada tabel 5.9 menunjukkan bahwa sebanyak 40% responden penelitian menjawab sangat setuju dengan pernyataan mengenai *use intention*. Kemudian sebanyak 33% responden penelitian menjawab setuju dengan pernyataan mengenai *use intention*.

5.3 HASIL ANALISIS

5.3.1 *Structural Equation Model (SEM)*

Structural Equation Model (SEM) merupakan teknik analisis yang memungkinkan pengujian sebuah rangkaian hubungan secara simultan. Hubungan ini dibangun antara satu atau beberapa variabel independen dengan satu atau beberapa variabel dependen. Masing-masing variabel dapat berbentuk faktor atau konstruk yang dibangun dari beberapa indikator [33].

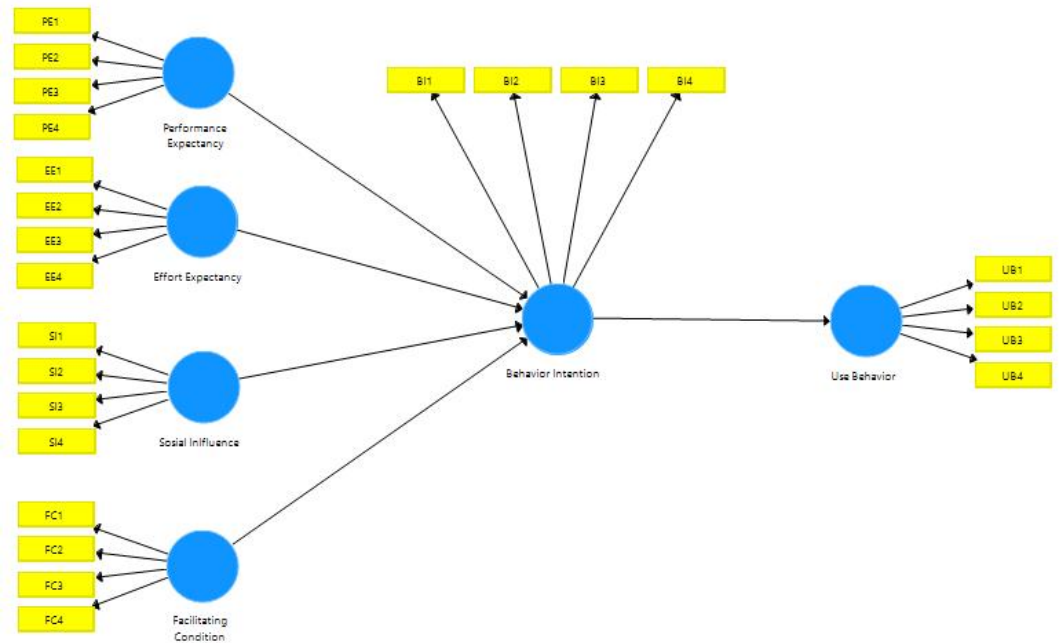
5.3.1.1 Uji Validitas

Suatu instrumen dapat dikatakan baik jika mempunyai validitas dapat memenuhi nilai yang telah ditentukan. Dalam melakukan uji validitas dapat dilakukan evaluasi terhadap *construct validity* melalui Validitas Konvergen (*Covergent Validity*) dan Validitas Deskriminan (*Discriminant Validity*).

1. Validitas Konvergen

Validitas konvergen digunakan untuk membuktikan bahwa pernyataan pada setiap variabel laten pada penelitian ini dapat dipahami oleh responden dengan cara yang sama seperti yang dimaksud peneleiti.

Dasar pengambilan keputusan untuk penilaian validitas konvergen adalah nilai faktor loading harus lebih besar dari 0,7 [34].



Gambar 5.5 Outer Model

Tabel 5.10 Hasil Outer Loading

	BI	EE	PC	PE	SI	UB
BI1	0.910					
BI2	0.854					
BI3	0.908					
BI4	0.827					
EE1		0.717				
EE2		0.801				
EE3		0.874				
EE4		0.746				
FC1			0.842			
FC2			0.740			
FC3			0.792			
FC4			0.894			
PE1				0.766		
PE2				0.795		
PE3				0.831		

PE4				0.788		
SI1					0.837	
SI2					0.925	
SI3					0.819	
SI4					0.780	
UB1						0.831
UB2						0.850
UB3						0.789
UB4						0.828

Berdasarkan pada hasil nilai perolehan dari *outer loading*, menunjukkan bahwa seluruh indikator pada variabel tersebut dinyatakan layak digunakan sebagai alat ukur dalam pengujian model pengukuran (*outer model*), karena seluruh nilai dari masing – masing variabel yaitu lebih dari 0,7. Dengan demikian dinyatakan indikator-indikator variabel telah memenuhi kriteria validitas konvergen.

2. Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan digunakan untuk membuktikan bahwa pernyataan – pernyataan pada setiap variabel laten tidak dikacaukan oleh responden yang menjawab kuesioner berdasarkan pernyataan – pernyataan pada variabel laten lainnya. Untuk mengukur validitas diskriminan adalah dengan cara membandingkan variabel yang memiliki nilai *cross loading* lebih besar dari 0,7 dan memiliki akar *Average Variance Extracted* (AVE) lebih besar dari 0,5 [34].

Tabel 5.11 Nilai *Cross Loading*

	BI	EE	PC	PE	SI	UB
BI1	0.910	0.706	0.667	0.722	0.700	0.740
BI2	0.854	0.634	0.691	0.635	0.542	0.622
BI3	0.908	0.732	0.756	0.736	0.825	0.830

BI4	0.827	0.580	0.620	0.605	0.487	0.752
EE1	0.406	0.717	0.488	0.620	0.430	0.503
EE2	0.608	0.801	0.670	0.754	0.694	0.711
EE3	0.799	0.874	0.720	0.695	0.689	0.761
EE4	0.462	0.746	0.521	0.545	0.365	0.523
FC1	0.593	0.628	0.842	0.560	0.536	0.650
FC2	0.593	0.481	0.740	0.537	0.449	0.537
FC3	0.589	0.681	0.792	0.671	0.670	0.696
FC4	0.763	0.746	0.894	0.664	0.626	0.700
PE1	0.537	0.670	0.555	0.766	0.445	0.603
PE2	0.523	0.544	0.456	0.795	0.445	0.570
PE3	0.666	0.696	0.655	0.831	0.643	0.743
PE4	0.700	0.716	0.665	0.788	0.712	0.686
SI1	0.505	0.555	0.552	0.561	0.837	0.610
SI2	0.737	0.680	0.623	0.680	0.925	0.752
SI3	0.561	0.632	0.569	0.622	0.819	0.746
SI4	0.647	0.554	0.598	0.560	0.780	0.605
UB1	0.664	0.684	0.675	0.762	0.670	0.831
UB2	0.750	0.733	0.669	0.625	0.751	0.850
UB3	0.711	0.632	0.670	0.628	0.641	0.789
UB4	0.657	0.637	0.588	0.723	0.596	0.828

Berdasarkan pada hasil nilai perolehan dari *cross loading*, menunjukkan bahwa nilai pada masing-masing variabel bernilai lebih besar dari 0,7 dibandingkan hubungan variabel dengan variabel lainnya. Dengan demikian disimpulkan bahwa semua indikator variabel laten sudah memiliki validitas deskriminan yang baik dari indikator blok lainnya.

Tabel 5.12 Nilai *Average Variance Extracted* (AVE)

Variabel	<i>Average Variance Extracted</i> (AVE)
<i>Behavior Intention</i>	0.767
<i>Effort Expectancy</i>	0.620
<i>Facilitating Condition</i>	0.671
<i>Performance Expectancy</i>	0.633
<i>Sosial Influence</i>	0.709
<i>Use Behavior</i>	0.680

Berdasarkan pada hasil nilai perolehan dari *Average Variance Extracted* (AVE), menunjukkan bahwa nilai pada masing-masing variabel bernilai lebih besar dari 0,5. Dengan demikian disimpulkan bahwa semua variabel telah memenuhi validitas diskriminan.

5.3.1.2 Uji Reliabilitas

Untuk menguji tingkat reliabilitas maka evaluasi terhadap nilai *composite reliability* dan *cronbach alpha* dari setiap variabel yang terdapat dalam instrumen penelitian yang dilakukan. Nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha* yang berada diatas 0,7 menunjukkan tingkat reliabilitas yang baik bagi sebuah variabel [35].

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>	Keterangan
<i>Behavior Intention</i>	0.898	0.929	Reliabel
<i>Effort Expectancy</i>	0.801	0.866	Reliabel
<i>Facilitating Condition</i>	0.835	0.890	Reliabel
<i>Performance Expectancy</i>	0.808	0.873	Reliabel
<i>Sosial Influence</i>	0.862	0.906	Reliabel
<i>Use Behavior</i>	0.843	0.895	Reliabel

5.13 Uji Reliabilitas

Berdasarkan pada hasil nilai perolehan dari uji reliabilitas, menunjukkan bahwa nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability*

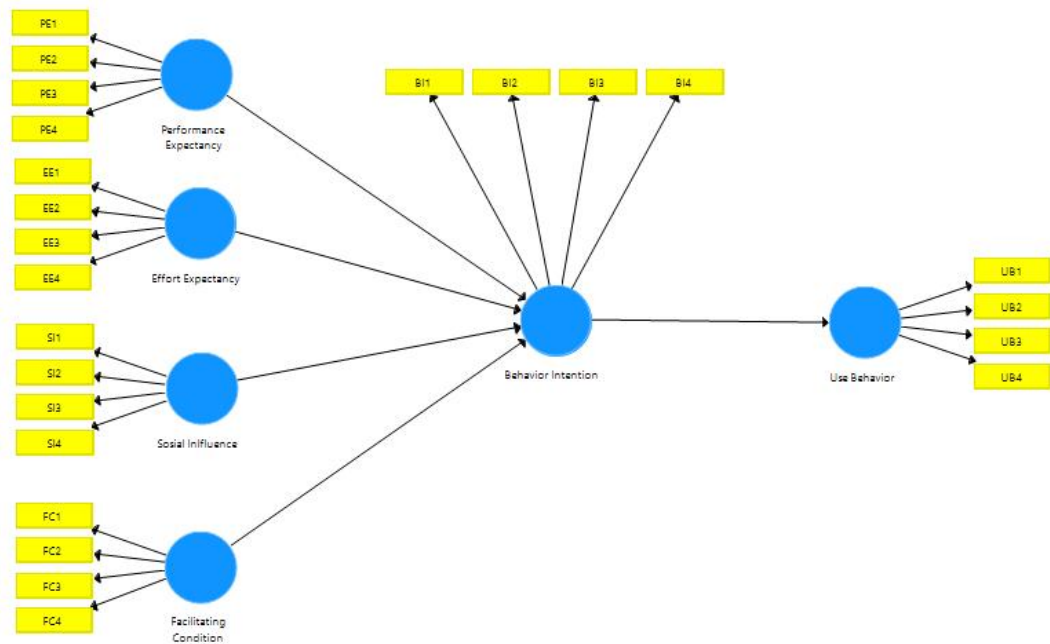
pada setiap variabel berada diatas 0,7. Dengan demikian dinyatakan bahwa semua variabel memenuhi kriteria dan dikatakan *reliabel*.

5.4 MODEL STRUKTURAL

Model struktural menggambarkan hubungan antar konstruk laten berdasarkan pada teori [36]. Pengujian model struktural digunakan untuk melihat hubungan antar konstruk laten dengan *R-Square*.

5.4.1 Nilai R-Square

Nilai *R-Square* dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen. Jika dalam sebuah penelitian menggunakan lebih dari dua variabel bebas maka digunakan *r-square adjusted (adjusted R2)*. Semakin tinggi nilai R2 berarti semakin baik model prediksi dari penelitian yang diajukan. Jika nilai *R-Square* 0,25-0,50 maka model penelitian dinyatakan lemah, sedangkan jika nilai *R-Square* 0,50-0,75 maka model dinyatakan cukup baik, adapun jika nilai *R-Square* lebih tinggi dari 0,75 maka model dinyatakan cukup baik [33].



Gambar 5.6 Output R-Square Adjusted

Tabel 5.14 Nilai R-Square

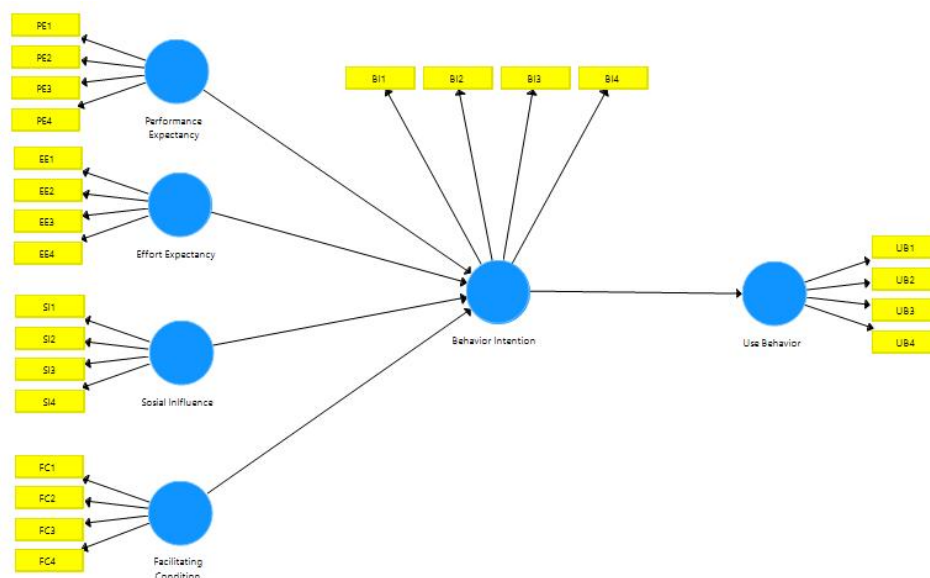
	R Square	R Square Adjusted
Behavior Intention	0.725	0.722
Use Behavior	0.715	0.715

Dari tabel 5.8 nilai R-Square dapat disimpulkan bahwa :

1. Nilai *adjusted R²* pengaruh secara bersama-sama dari variabel *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, dan *facilitating condition* terhadap variabel *behavior intention* adalah sebesar 0,722. Nilai ini dikategorikan cukup baik, maka variabel *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, dan *facilitating condition* disimpulkan memberi pengaruh terhadap variabel *behavior intention*.
2. Nilai *adjusted R²* pengaruh secara bersama-sama dari variabel

performance expectancy, effort expectancy, social influence, facilitating condition dan *use behavior* terhadap variabel *behavior intention* adalah sebesar 0,715. Nilai ini dikategorikan cukup baik, maka variabel *performance expectancy, effort expectancy, social influence, facilitating condition* dan *behavior intention* disimpulkan memberi pengaruh terhadap variabel *use behavior*.

5.5 UJI HIPOTESIS



Gambar 5.7 Output Bootstrapping

Dalam penelitian ini terdapat 6 buah hipotesis yang akan dikembangkan. Semua hipotesis dibangun berdasarkan teori dan hasil penelitian terlebih dahulu. Kriteria *original sample* adalah jika nilainya positif, maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel yang dipengaruhi adalah searah dan jika nilai *original sample* adalah negatif, maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya adalah berlawanan arah dan sebuah hipotesis dapat dikatakan

signifikan apabila nilai *t statistic* adalah $> 1,96$ dan nilai probabilitas / signifikansi (*P-Values*) $< 0,05$ [37].

Tabel 5.15 Path Coefficients

Hubungan	Original Sample (O)	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Hasil
PE -> BI	0.258	4.572	0.000	Diterima
EE -> BI	0.111	2.192	0.029	Diterima
SI -> BI	0.238	6.157	0.000	Diterima
FC -> BI	0.338	7.240	0.000	Diterima
BI -> UB	0.846	62.937	0.000	Diterima
PE,EE,SI,FC -> BI	0.849	70.241	0.000	Diterima

Berdasarkan tabel 5.9 diperoleh keterangan hasil pengujian hipotesis sebagai berikut :

1. Pengujian **H1** yaitu *Performance Expectancy* ke *Behavior Intention* menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai *Path Coefficients* 0,258 (Positif), nilai *T-statistic* 4,572 $> 1,96$ dan nilai *P-values* memenuhi syarat yaitu $0,000 < 0,05$, sehingga H1 pada penelitian ini **diterima**. Dapat disimpulkan bahwa ekspektasi kinerja yang diberikan pada aplikasi Zenius sangat berpengaruh pada niat perilaku pengguna aplikasi.
2. Pengujian **H2** yaitu *Effort Expectancy* ke *Behavior Intention*

menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai *Path Coefficients* 0,111 (Positif), nilai *T-statistic* 2,192 > 1,96 dan nilai *P-values* memenuhi syarat yaitu $0,029 < 0,05$, sehingga H2 pada penelitian ini **diterima**. Dapat disimpulkan bahwa ekspektasi usaha yang diberikan pada aplikasi Zenius sangat berpengaruh pada niat perilaku pengguna aplikasi.

3. Pengujian **H3** yaitu *Social Influence* ke *Behavior Intention* menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai *Path Coefficients* 0,238 (Positif), nilai *T-statistic* 6,157 > 1,96 dan nilai *P-values* memenuhi syarat yaitu $0,000 < 0,05$, sehingga H3 pada penelitian ini **diterima**. Dapat disimpulkan bahwa pengaruh sosial yang diberikan pada aplikasi Zenius sangat berpengaruh pada niat perilaku pengguna aplikasi.
4. Pengujian **H4** yaitu *Facilitating Condition* ke *Behavior Intention* menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai *Path Coefficients* 0,338 (Positif), nilai *T-statistic* 7,240 > 1,96 dan nilai *P-values* memenuhi syarat yaitu $0,000 < 0,05$, sehingga H4 pada penelitian ini **diterima**. Dapat disimpulkan bahwa kondisi fasilitas yang diberikan pada aplikasi Zenius sangat berpengaruh pada niat perilaku pengguna aplikasi.
5. Pengujian **H5** yaitu *Behavior Intention* ke *Use Behavior* menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai *Path Coefficients* 0,846 (Positif), nilai *T-statistic* 62,937 > 1,96 dan nilai *P-values*

memenuhi syarat yaitu $0,000 < 0,05$, sehingga H5 pada penelitian ini **diterima**. Dapat disimpulkan bahwa niat perilaku yang diberikan pada aplikasi Zenius sangat berpengaruh pada perilaku pengguna aplikasi.

6. Pengujian **H6** yaitu *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence* dan *Facilitating Condition* ke *Behavior Intention* menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai *Path Coefficients* 0,849 (Positif), nilai *T-statistic* 70,241 $> 1,96$ dan nilai *P-values* memenuhi syarat yaitu $0,000 < 0,05$, sehingga H6 pada penelitian ini **diterima**. Dapat disimpulkan bahwa ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial dan kondisi fasilitas yang diberikan pada aplikasi Zenius sangat berpengaruh pada niat perilaku pengguna aplikasi.

Tabel 5.16 Hasil Uji Hipotesis

No	Hipotesis	Hubungan	Hasil
1	H1	<i>Performance Expectancy</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Behavior Intention</i> .	Diterima
2	H2	<i>Effort Expectancy</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Behavior Intention</i> .	Diterima
3	H3	<i>Social Influence</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Behavior Intention</i> .	Diterima
4	H4	<i>Facilitating Condition</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Use Behavior</i> .	Diterima
5	H5	<i>Behavior Intention</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Use Behavior</i> .	Diterima
6	H6	<i>Performance Expectancy</i> , <i>Effort Expectancy</i> , <i>Social Influence</i> , dan	Diterima

		<i>Facilitating Condition</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Behavior Intention</i> .	
--	--	---	--